

BAB III. PENUTUP

3.1. Kesimpulan Hasil Perancangan

Munculnya berbagai macam isu kesetaraan hak antara pria dan wanita dalam hal pendidikan maupun karier memicu munculnya perubahan gaya hidup wanita yang ditandai dengan meningkatnya jumlah wanita karier. Dalam dunia karier, penampilan memiliki peranan penting bagi para pekerja. Saat ini, pakaian kantor dinilai tidak dapat memenuhi kebutuhan wanita karier di perkotaan yang memiliki banyak aktivitas sehari-hari.

Dari hasil pengumpulan data primer, penulis mendapat informasi mengenai gaya hidup wanita karier dan kebutuhannya dalam berbusana sehingga ide perancangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Wanita karier memerlukan busana kantor *multilook* atau disebut *bleisure wear* dengan menggunakan material yang nyaman dan tidak mudah kusut. Selain itu, pakaian kantor harus dapat dipadupadankan, efisien dan nyaman dalam penggunaannya sehingga dapat digunakan dalam berbagai aktivitas. Mengenai aplikasi warna, detail, dan *finishing* harus mempertimbangkan sisi estetika dan fungsionalitas dalam penerapannya. Implementasi warna lebih baik menggunakan warna netral atau monokromatik agar lebih mudah dipadupadankan antar itemnya. Untuk implementasi detail dapat menggunakan *pleats*, *slit*, *top stitching*, dan *self-tied belt* agar memberikan tampilan multi, ruang gerak yang lebih leluasa dan juga memberikan *statement* pada desain busana. Dari hasil pengumpulan data sekunder, penulis mendapat informasi mengenai busana, elemen dan prinsip desain, serta mengenai *fashion trend* yang dapat diterapkan sehingga membantu penulis untuk membuat *bleisure wear* yang *on trend* dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Dari hasil uji coba penelitian kepada 12 orang *extreme users*, responden berpendapat konsep produk *versatile and practical* merupakan solusi tepat bagi wanita karier akan kebutuhan busana *bleisure wear*. Responden berpendapat produk busana merupakan tampilan *smart look* yang memberikan perpaduan antara tampilan formal dan santai sehingga dapat digunakan dalam berbagai aktivitas baik

di dalam maupun di luar kantor dan juga dapat dipadu padankan satu sama lain. Selain itu, *tools* dan desain *brand collateral* sudah sesuai dengan *brand image* yang *simple* dan *elegant*. *Brand collateral* memiliki informasi kontak di setiap *tools* yang merupakan cara efektif untuk meningkatkan *engagement terhadap brand*.

3.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis berpendapat penelitian ini sangat bermanfaat dan dapat dilanjutkan lagi kedepannya. Penulis sudah melakukan uji coba produk kepada 12 orang *extreme users* dan secara keseluruhan responden berpendapat bahwa desain sudah sesuai dengan konsep dan dapat memenuhi kebutuhan wanita karier akan *bleisure wear*. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini, terdapat beberapa saran dari penulis yang dijadikan sebagai pertimbangan antara lain:

- Menggunakan material yang lebih tebal dan *breathable* untuk menunjang tampilan formal pakaian kantor dan juga kenyamanan penggunaan.
- Melakukan riset secara mendalam mengenai *trend* serta elemen dan prinsip desain agar dalam penerapannya sesuai dengan konsep *brand* baik secara bentuk maupun fungsi.
- Melakukan inovasi dengan mengimplementasikan *fashion technology* dengan tujuan untuk menunjang efektifitas dan efisiensi.
- Menggunakan media digital secara aktif seperti *website* dan *instagram* sebagai sarana untuk menjangkau pasar dan memperoleh *engagement* yang lebih luas.
- Memproduksi busana secara massal melalui kerjasama dengan konveksi agar biaya CMT lebih efisien sehingga harga jual lebih terjangkau oleh target market.